

ABSTRAK

Pembuatan Bahan Ajar IPA Terpadu Berorientasi Pembelajaran Kontekstual Tema Pemanfaatan Tekanan Dalam Kehidupan Untuk meningkatkan Literasi Siswa Kelas VIII SMP

Oleh : Suci Khairani

Kurikulum 2013 menuntut pembelajaran bahwa IPA dilaksanakan secara terpadu. Namun, kenyataan di sekolah menunjukkan pembelajaran IPA terpadu belum terlaksana dengan baik. Salah satu solusi yang dilakukan adalah membuat bahan ajar IPA berorientasi pembelajaran kontekstual untuk meningkatkan literasi siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan validitas, praktikalitas, dan efektivitas bahan ajar IPA terpadu berorientasi pembelajaran kontekstual tema pemanfaatan tekanan dalam kehidupan untuk meningkatkan literasi siswa kelas VIII SMP. Penelitian yang dilakukan termasuk jenis *Research and Development* (R&D). Objek dari penelitian adalah bahan ajar IPA terpadu berorientasi pembelajaran kontekstual tema pemanfaatan tekanan dalam kehidupan yang diuji cobakan kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Padang. Instrumen pengumpul data yang digunakan dalam penelitian adalah lembar uji validitas, lembar uji praktikalitas, dan lembar uji efektivitas berupa lembar tes hasil belajar, lembar observasi sikap, dan lembar penilaian keterampilan siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis validitas produk, analisis praktikalitas produk, dan analisis efektivitas produk. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat dikemukakan dua hasil penelitian. Pertama, bahan ajar IPA terpadu berorientasi pembelajaran kontekstual memiliki validitas dengan nilai rata-rata 83,2. Bahan ajar IPA terpadu berada pada kategori valid dengan kriteria sudah memenuhi unsur keterpaduan menggunakan model terjaring dengan tema pemanfaatan tekanan dalam kehidupan, berorientasi pembelajaran kontekstual, dan mengintegrasikan literasi siswa. Kedua, penggunaan bahan ajar IPA terpadu berorientasi pembelajaran kontekstual tema pemanfaatan tekanan dalam kehidupan adalah praktis untuk meningkatkan literasi siswa dengan nilai rata-rata praktikalitas bahan ajar menurut guru dan siswa masing masing yaitu 90,0 dan 83,5. Disamping itu, penggunaan bahan ajar IPA terpadu berorientasi kontekstual adalah efektif dalam pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa. Kompetensi keterampilan mencakup keterampilan literasi fungsional, literasi saintifik dan literasi visual.